

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian analisis pengaruh resiliensi matematis terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa di SMP IT Ar-Rasyid, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi matematis siswa berdasarkan dari kelompok resiliensi matematis tinggi mampu memenuhi indikator kemampuan komunikasi matematis yaitu mampu menuliskan penjelasan dari jawaban permasalahan secara matematis, mampu menggambarkan grafik berdasarkan titik potong yang diperoleh, mampu memodelkan permasalahan secara benar kemudian melakukan perhitungan secara lengkap dan benar, adapun perolehan presentase yang diperoleh siswa dengan kode S-01 memperoleh presentase 27% dan dengan siswa kode S-14 memperoleh presentase 27%. Kemampuan komunikasi matematis siswa berdasarkan dari kelompok resiliensi matematis sedang kurang mampu memenuhi indikator kemampuan komunikasi matematis yaitu kurang mampu menuliskan penjelasan dari jawaban permasalahan secara matematis, kurang mampu menggambarkan grafik berdasarkan titik potong yang diperoleh secara benar, kurang mampu memodelkan permasalahan secara benar serta kurang mampu melakukan perhitungan secara lengkap dan benar, adapun perolehan presentase yang diperoleh siswa dengan kode S-13 memperoleh presentase 20% dan dengan siswa kode S-15 memperoleh presentase 15% memperoleh presentase.

Kemampuan komunikasi matematis siswa berdasarkan dari kelompok resiliensi matematis rendah, siswa tidak mampu memenuhi indikator kemampuan komunikasi matematis diantaranya ialah tidak mampu menuliskan penjelasan dari jawaban permasalahan secara matematis, tidak mampu menggambarkan grafik berdasarkan titik potong yang diperoleh secara benar, tidak mampu memodelkan permasalahan secara benar serta tidak mampu melakukan perhitungan secara lengkap dan benar, adapun perolehan presentase yang diperoleh siswa untuk resiliensi matematis rendah dengan siswa kode S-02 memperoleh presentase 6% dan dengan siswa kode S-04 memperoleh presentase 6%.

2. Siswa dengan resiliensi tinggi, memiliki pengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa tinggi pula. Hal ini dilihat dari presentase tingkat resiliensi terhadap kemampuan komunikasi yang berbeda, untuk siswa yang resiliensi tinggi siswa mampu menjawab walaupun belum benar tetapi mempunyai motivasi dan kepercayaan diri terhadap hasil jawabannya. Siswa yang resiliensi sedang siswa kurang mampu menjawab dengan baik namun mempunyai motivasi yang cukup baik. Siswa dengan resiliensi rendah tidak mampu menjawab dengan baik, serta menganggap matematika sebagai beban terhadap dirinya. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif siswa dengan resiliensi matematis yang baik terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa yang baik pula.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pelaksanaan penelitian dan pembahasan hasil penelitian serta kesimpulan penelitian, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kemampuan komunikasi matematis siswa sangatlah penting untuk setiap individu, terkhusus sangat penting dalam menghadapi persoalan-persoalan matematika, sehingga disarankan kepada guru didalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis hendak memperhatikan perkembangan resiliensi matematis siswa karena resiliensi memberikan pengaruh terhadap kemampuan komunikasi matematis.
2. Dalam misi peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa, diharapkan kepada guru-guru matematika untuk sering berinovatif dalam menggunakan model pembelajaran sehingga diharapkan siswa mampu mengembangkan serta mengeksplorasi kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika.
3. Diharapkan para guru memberikan kesadaran dan pentingnya matematika kepada siswa, sehingga siswa mempunyai pemahaman bahwa matematika itu mudah untuk dipelajari dan dipahami serta mampu menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari.